Pengaruh Perubahan Laba Persaham Dan Perubahan Deviden Per Saham Terhadap Perubahan Harga Saham

SKRIPSI

Oleh:

Nama	**: Lina Yuliana**
Nomor Mahasiswa	**: 02 312 251**
Program Studi	**: Akuntansi**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2006

Pengaruh Perubahan Laba Persaham Dan Perubahan Deviden Per Saham Terhadap Perubahan Harga Saham

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Oleh:

Nama	**: Lina Yuliana**
Nomor Mahasiswa	**: 02 312 251**
Program Studi	**: Akuntansi**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa penyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, ...2006

Penulis

(Lina Yuliana)

Pengaruh Perubahan Laba Per Saham Dan Perubahan Deviden Per Saham Terhadap Perubahan Harga Saham

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh:

Nama : Lina Yuliana

Nomor Mahasiswa : 02 312 251

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 6 Okt 2006

Dosen Pembimbing

(Dra. Abriyani Puspa Ningsih, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Perubahan Laba Per Saham Dan Perubahan Deviden Per Saham Terhadap Perubahan Harga Saham

Disusun Oleh: LINA YULIANA
Nomor mahasiswa: 02312251

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 24 November 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si,Ak .....

Penguji : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

- *Keteguhan hati dan kekuatan dalam berjuang menyelesaikan segala tugas yang ada membuat seseorang menjadi sempurna di mata Tuhan dan sesama.*

- *Jangan mencari cinta..... Tetapi berilah cinta untuk semua yang kau temui.....maka cinta yang akan datang padamu.*

- *Seorang mu'min menjadi mulia karena agamannya, mempunyai kepribadian karena akalnya dan terhormat karena ahlaknya*

- *Jangan menjadi bahagia oleh pujian dan jangan menjadi menderita karena kesalahan*

(Kahlil Gibran)

- *Duka dan bahagia dalam hidup ini harus selalu kujalani dengan hari yang sabar, sehingga jika duka yang datang maka aku tidak akan tidak akan terlarut dalam kesedihan yang menyesatkan. Namun jika bahagia yang datang maka aku tidak larut berfoya-foya didalamnya karena memang hidup begitulah seharusnya*

(Malihat makna hidup)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- *Allah SWT, tempat aku meminta, mengadu, bergantung, terima kasih engkau selalu membantu*
- *Kaluargaku tercinta yang selalu memberiku semangat.*
- *Semua orang yang telah memberikan doa, inspirasi kasih sayang dan ketulusan. Terima kasih*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perubahan Laba Per Saham dan Perubahan deviden per saham terhadap perubahan harga saham. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 14 Perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode 1999-2004. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang meliputi uji F dan uji T dengan menggunkan tingkat signifikan 5%

Hasil uji F menunjukan bahwa variabel perubahan laba per saham dan perubahan deviden per saham secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan uji T menunjukan perubahan laba per saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham dan variabel perubahan deviden per saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

KATA PENGANTAR

Ass. Wr. Wb

Alhamdulillahi Robbal A'lamiin

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Perubahan Laba Per Saham Dan Perubahan Deviden Per Saham Terhadap Perubahan Harga Saham"** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana Pengaruh Perubahan Laba Per Saham Dan Perubahan Deviden Per Saham Terhadap Perubahan Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel perubahan harga saham dan perubahan deviden per saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara individu perubahan laba per saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham dan perubahan deviden per saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham

Selama menysun skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan serta bimbingan baik moral maupun spiritual, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selain kepada Allah SWT dan Rosul-Nya, sebagai ungkapan penghargaan, dengan setulus hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebasar-besarnya kepada:

1. Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII, terima kasih atas semua bimbingannya.
2. Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak selaku pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertian membimbing serta memberikan masukan kepada penulis sehingga selesainya Skripsi ini.
3. Segenap kelurga penulis: Bapak dan Ibu yang terhormat, serta kakak-kakakku dan adekku, terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, kasih sayang, bimbingan, pengarah serta segala kesabaran hingga menjadikanku seperti saat ini.
4. Sahabat-sahabat penulis dikontrakan Candi gebang: Mba Asih, Ayni, Nuri, makasih buat keceriaan dan kebersamaannya
5. Sahabatku Nunuk yang selalu membimbing dan memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Anak-anak kontrakan Jambu Sari: Omen, Azies, Awang makasih atas semua kebaikan, keceriaan dan kebersamaannya.
7. Mba Ela makasih atas semua bimbingan dan kebaikannya.
8. Silvi teman satu bimbingan terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Akuntansi angkatan 2002
10. M. Andra yang selama ini membimbingku, mengarahkanku dan mendukungku. Terima kasih atas cinta, perhatian, pengertian dan kesabarannya, kau telah memberikan yang terbaik untukku.
11. Sahabatku Fela, makasih atas semua bantuannya.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan bantuan, dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kepada semua pihak, penulis terbuka untuk saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan karya ini. Akhirnya harapan penulis, Skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 2006

Penulis

Lina Yuliana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI i

HALAMAN JUDUL SKRIPSI ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN v

MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Pembatasan Masalah 4

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

1.4.1. Tujuan Penelitian 5

1.4.2. Manfaat Penelitian 5

1.5. Hipotesis 6

1.6. Sistematika Pembahasan 6

BAB II LANDASAN TEORI 8

2.1. Pengertian Pasar Modal 8

2.2. Saham 9

2.3. Harga Saham 13

2.4. Laba per Saham 14

2.5. Dividen per Saham 14

2.6. Hubungan Dividen dengan Harga Saham 16

2.7. Hubungan Laba Akuntansi dengan Harga Saham 17

2.8. Penelitian Terdahulu 19

BAB III METODE PENELITIAN 20

3.1. Objek Penelitian 20

3.2. Pengumpulan Data 21

3.3. Spesifikasi Data 22

3.4. Analisis Data 22

3.4.1. Analisis Regresi 22

3.4.2. Metode Analisis 23

3.5. Data Penelitian 28

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 29

4.1. Deskripsi Sampel 30

4.2. Data Penelitian 30

4.3. Uji Asumsi Klasik 30

4.4. Analisis Regresi Berganda 34

BAB V KESIMPULAN 44

5.1. Kesimpulan 44

5.2. Keterbatasan 45

5.3. Implikasi dan Saran 45

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Analisis Durbin Watson	31
4.2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	32
4.3. Hasil Pengujian Multikolinieritas	34
4.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Data Rata-rata Harga Saham Tahun 2000 – 2005	49
2.	Data EPS Tahun 1999-2004	50
3.	Data DPS Tahun 1999-2004	51
4.	Data Perubahan Harga Saham tahun 2001 – 2005	52
5.	Perubahan EPS tahun 2000 – 2004	53
6.	Perubahan DPS Tahun 2000-2004	54
7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Asumsi Klasik	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setahun sekali perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) kepada para pemodal yang ada di bursa. Bagi para pemodal, laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya informasi keuangan. Informasi tersebut relevan dan bermanfaat sebagai salah satu dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Penelitian Chang dkk (1983) yang dikutip oleh Budhi Purwantoro Jati (1998), menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber informasi untuk keputusan investasi.

Dalam pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi publik yang relevan dan tersedia di pasar, informasi tersebut antara lain laba akuntansi dan dividen yang diterbitkan melalui laporan keuangan. Perkembangan pasar modal dipengaruhi oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) serta lembaga pendukung dan perangkat hukum yang ada. Ada tiga informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemodal yaitu informasi tentang perusahaan, informasi tentang ekonomi makro dan informasi tentang analisis saham. Para pemodal akan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar untuk membuat perkiraan tentang prospek

perusahaan. Perkiraan tersebut digunakan untuk menghitung keuntungan dan risiko dalam investasi saham perusahaan.

Investor akan memperhatikan prospek keuntungan yang diharapkan dengan melihat harga saham yang naik turun di bursa, serta melihat informasi akuntansi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Investor dapat menggunakan informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan. Dari laporan keuangan juga bisa diketahui informasi tentang besarnya dividen yang dibayarkan dan laba per saham yang dihasilkan yang berguna untuk menilai prospek perusahaan.

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya laba perusahaan tersebut. Pada umumnya investor akan memperhatikan laba per saham karena mencerminkan nilai investasi. Laba yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan laba yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi harapan investor.

Dividen adalah laba yang dibagikan kepada para pemegang saham. Dividen sering digunakan oleh para investor untuk menilai risiko dan keuntungan perusahaan, sebab dividen mempunyai kandungan informasi dalam arti meningkatnya pembayaran dividen ditafsirkan sebagai tanda meningkatnya keuntungan perusahaan di masa yang akan datang, dan

menurunnya pembayaran dividen sebagai tanda menurunnya tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang.

Studi mengenai kandungan informasi dari laporan keuangan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian hubungan antara laba akuntansi dengan *return* saham pertama kali dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) yang dikutip oleh Budhi Purwantoro Jati (1998) terhadap 261 saham yang terdaftar di New York Exchange (NYSE) dalam priode 1957-1965. hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba tahunan (*annual earning*) dengan tingkat keuntungan abnormal (*abnormal return*) saham selama tahun terakhir sebelum laba diumumkan.

Penelitian mengenai perubahan laba akuntansi terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta secara langsung dilakukan oleh Budhi Purwantoro Jati (1998) mengenai pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dengan meregresikan perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham. Sampel yang digunakan adalah 60 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 1992-1997. hasilnya menunjukkan bahwa perubahan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Studi Ewijaya dan Indriantoro (1999) yang menguji pengaruh pemecahan saham terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan variabel independen laba per saham dan dividen per saham. Sampel yang digunakan adalah 35 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 1995-1998. hasilnya menunjukkan bahwa dividen dan perubahan dividen menyebabkan pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham,

sedangkan variabel laba per saham dan perubahan laba per lembar saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Memperhatikan hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin menguji kembali apakah dengan menggunakan sampel dan periode yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **"PENGARUH PERUBAHAN LABA PER SAHAM DAN PERUBAHAN DIVIDEN PER SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perubahan laba per saham terhadap perubahan harga saham di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh perubahan dividen per saham terhadap perubahan harga saham di pasar modal?
3. Apakah perubahan laba per saham dan perubahan dividen per saham secara bersama-sama mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitiaan ini akan membatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama kurun waktu 1999-2004.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris apakah perubahan laba per saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris apakah perubahan dividen per saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris apakah perubahan laba per saham dan perubahan dividen per saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

   Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

2. Universitas Islam Indonesia

   Untuk menambah kepustakaan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa atau mahasiswi Universitas Islam Indonesia sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

3. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam realita yang terjadi di perusahaan.

1.5 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha_1 = Perubahan laba per saham berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham di pasar modal

Ha_2 = Perubahan dividen per saham berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham di pasar modal

Ha_3 = Perubahan laba per saham dan perubahan dividen per saham secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham di pasar modal

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang teori-teori yang menjadi dasar pemecahan masalah yang dihadapi antara lain mengenai: pengertian pasar modal, saham, harga saham, laba per saham, dividen per saham, hubungan dividen dengan harga saham, hubungan laba akuntansi dengan harga saham, penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan landasan metodologi penelitian yang merupakan acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup: objek penelitian, spesifikasi variabel, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas tentang deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, analisis hasil pengujian dan implikasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan-kesimpulan dari seluruh bahasan penulisan, keterbatasan, implikasi dan saran yang mungkin dapat disajikan dan dilaksanakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pasar Modal

Beberapa pengertian pasar modal antara lain :

1. Suad Husnan (1998: 3) mengatakan pengertian pasar modal adalah

   Perdagangan instrumen keuangan (*securities*) jangka panjang, baik dalam modal bentuk sendiri (*stock*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun perusahaan swasta (*private sector*). Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*).

2. Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995

   Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Penawaran umum merupakan bagian penawaran efek yang dilakukan oleh emiten (penerbit saham) untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaan pasar modal.

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Ada empat tipe pasar modal (Jogiyanto, 2000: 15) yaitu:

1. Pasar perdana (*Primary Market*)

   Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar ini. Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke publik atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *go public*.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

   Surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

   Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar sekunder tutup. Pasar ketiga ini dijalankan oleh *broker* yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar sekunder tutup.

4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

   Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk *broker*. Pasar ini umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar.

2.2 Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perusahaan terbatas (Arif Suadi, 1994: 213).

Saham mempunyai beberapa jenis dengan berbagai karakteristik tertentu, yaitu:

1. Saham biasa (*common stock*)

   Saham biasa adalah saham yang tidak mempunyai hak lebih atas saham-saham yang lain. Fungsi dari saham biasa adalah:

   Sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan akan modal permanen.

   a. Sebagai alat untuk menentukan pembagian modal.

b. Sebagai alat untuk mengadakan kombinasi perusahaan.

c. Sebagai alat untuk menguasai perusahaan.

Klasifikasi atas saham biasa terdiri dari (Widiatmodjo, 1996: 55)

a. *Blue-Chip Stocks*

Suatu saham dapat diklasifikasikan sebagai *blue-chip* bila suatu perusahaan penerbitnya memiliki reputasi baik.

b. *Income Stocks*

Saham yang memiliki kemampuan untuk membagi dividennya lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan tahun-tahun sebelumnya.

c. *Growth Stocks* (*well-known*)

Jika emiten merupakan pemimpin didalam industrinya dan selama beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil di atas rata-rata emiten, saham ini biasanya mempunyai reputasi tinggi dan gaya publisitas yang tampak berlebihan dalam memperbaiki peningkatan atau penurunan harga sahamnya.

d. *Growth Stocks* (*lesser-unknown*)

Saham yang secara umum, pemiliknya tidak menjadi pemimpin didalam industrinya, namun saham ini ciri-cirinya tetap seperti *well-unknown* yaitu mampu mendapatkan hasil yang lebih dari penghasilan rata-rata tahun terakhir.

e. *Speculative Stocks* (saham spekulatif)

Saham suatu perusahaan yang pemiliknya tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, namun memiliki posisi untuk mendapatkan penghasilan yang baik di masa mendatang.

f. *Cychical Stocks* (saham bersiklus)

Perkembangan saham mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum selama ekonomi makro sedang mengalami akspansi. Emiten saham ini akan mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi, demikian pula sebaliknya.

g. *Defensive* atau *Counter Cychical Stocks* (saham bertahan)

Jenis saham yang tidak mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi, harga saham tetap tinggi sebab mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emitennya mendapatkan penghasilan yang tinggi pada kondisi resesi.

2. Saham preferen (*preferred stock*)

Pemegang saham jenis ini mempunyai preferensi tertentu atas pemegang saham biasa yaitu dalam hal-hal sebagai berikut:

a. Pembagian dividen

Dividen dari saham preferen diambil lebih dahulu, kemudian sisanya barulah disediakan untuk saham biasa. dividen saham preferen dinyatakan dalam prosentase tertentu dari nilai nominal perusahaan.

b. Pembagian kekayaan

Apabila perusahaan terpaksa dilikuidasi, maka dalam pembagian kekayaan, saham preferen akan didahulukan daripada saham biasa.

Macam-macam saham preferen (*preferred stock*) adalah

a. Saham preferen komulatif (*non preferred stock*)

Saham preferen komulatif adalah saham preferen jika dalam suatu tahun tidak dapat dibagikan dividen, misalnya karena perseroan menderita rugi maka dividen yang tidak dapat dibagikan tersebut digabungkan dengan dividen tahun-tahun berikutnya sampai dividen dibagikan.

b. Saham preferen non komulatif (*non comulatif preferred stock*)

Saham preferen non komulatif adalah saham preferen yang jika pada suatu tahun tidak dibagikan dividen, maka pembagian dividen tersebut hilang.

c. Saham preferen partisipatif (*participation preferred stock*)

Saham preferen partisipatif adalah saham preferen yang diberi hak untuk memperoleh bagian dividen tambahan setelah saham biasa memperoleh jumlah dividen yang sama dengan jumlah tetap yang diperoleh saham preferen.

d. Saham preferen non partisipatif (*non participation preferred stock*)

Saham preferen non partisipatif merupakan kebalikan dari saham preferen partisipatif. jadi, setelah pembagian saham biasa tidak ada tambahan untuk saham preferen.

2.3 Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa (Jogiyanto, 1998: 69).

Dalam penelitian saham dikenal tiga jenis nilai (Tandelilin, 2001: 183)

1. Nilai buku, merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan (*emiten*)
2. Nilai pasar, adalah nilai suatu saham di pasar modal.
3. Nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Investor berkepentingan untuk mengetahui ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dalam membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham bersangkutan. Jika nilai pasar suatu saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut mahal (*overvalued*), begitu juga sebaliknya jika nilai pasar saham di bawah nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong murah (*undervalued).*

Ada dua pendekatan dalam penetuan nilai intrinsik saham berdasarkan analisis fundamental. Kedua pendekatan tersebut adalah:

(Tandelilin, 2001: 184)

1. Pendekatan nilai sekarang (*present value approach*)

   Pendekatan ini dilakukan dengan menghitung seluruh aliran kas yang akan diterima pemegang saham dari suatu saham di masa yang akan datang.

Dan kemudian didiskontokan dengan tingkat bunga diskonto (biasanya sebesar tingkat keuntungan yang disyaratkan).

2. Pendekatan rasio harga terhadap *earning* (*price earnings ratio*)

   Pada pendekatan ini dilakukan dengan menghitung berapa rupiah pendapatan (*earnings*) dari saham tersebut.

2.4 Laba per Saham

Laba per saham adalah jumlah laba yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Laba per saham merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham. Informasi mengenai laba per saham dapat digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan meramalkan prestasi perusahaan di masa depan. Jika dividen yang dibayarkan pada setiap lembar saham dibandingkan dengan laba per saham periode yang sama, maka akan diperoleh prosentase pembayaran (Baridwan, 1997: 450).

2.5 Dividen per Saham

Dividen per saham merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham. Biasanya tidak seluruh keuntungan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham, tetapi ada bagian yang ditanam kembali. Besarnya dividen yang akan diterima

ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan tersebut. Yang perlu dicatat adalah bahwa perusahaan tidak selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham tetapi tergantung dari kondisi perusahaan itu sendiri (khususnya berkaitan denan keuntungan yang naik) artinya jika perusahaan mengalami kerugian tentu saja dividen tidak akan dibagikan pada tahun berjalan.

Beberapa bentuk dividen (Baridwan, 1997: 434)

1. Dividen Tunai (*Cash Dividends*)

   Dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang kas atau tunai. Hal ini yang menjadi perhatian perusahaan adalah jumlah kas yang mencukupi untuk pembagian dividen.

2. Dividen Aktiva Selain Kas (*Property Dividends*)

   Dividen yang dibayarkan dalam bentuk aliran kas. Ini dapat berupa barang dagangan, surat berharga PT lain yang memiliki perusahaan atau aktiva lain.

3. Dividen Likuidasi (*Script Dividends*)

   Dividen yang sebagian merupakan pengembalian modal (pengembalian dari investasi pemegang saham) dan bukan dari laba.

4. Dividen Saham (*Stock Dividends*)

   Pembayaran dividen dalam bentuk saham. Ini sering dimaksud untuk menahan kas dalam membiayai aktivitas perusahaan yang dihubungkan dengan pertumbuhan perusahaan.

2.6 Hubungan Dividen dengan Harga Saham

Harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang. Banyak studi yang memperlihatkan pengaruh dividen terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aharony dan Swary (1980), yang dikutip oleh Halim dan Sarwoko (1995) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan penurunan dividen atau pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham. Tingkat penghasilan saham turun pada tanggal sebelum pengumuman atau pada tanggal pengumuman yang menyatakan penurunan dividen. Sebaliknya saham dari perusahaan yang mengumumkan kenaikan dividen mengalami kenaikan tingkat penghasilan saham. Hasil ini mendukung dugaan harga saham dipengaruhi oleh perubahan tingkat dividen saat ini sehingga menyebabkan para investor memperbaiki harapan-harapan tentang arus dividen dalam jangka panjang.

Studi Ewijaya dan Indriantoro (1999) menunjukkan bahwa dividen dan perubahan dividen menyebabkan pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan variabel laba per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Teori mengenai dividen sebagai sinyal dikembangkan oleh Miller dan Rock (1985). Miller dan Rock (1985) menyatakan pengumuman dividen mengandung informasi mengenai laba saat ini dan masa depan. Apabila pengumuman dividen tersebut meningkat (menurun) berarti manajer memiliki keyakinan bahwa laba akan mengalami peningkatan (penurunan). Investor

sebagai pihak ynag memiliki informasi inferior, menggunakan informasi pengumuman dividen tersebut untuk mengeliminasi asimetri informasi. Apabila pengumuman dividen tersebut merupakan kabar baik (buruk), yaitu : pengumuman dividen meningkat (menurun), maka investor akan bereaksi positif (negatif). Jadi dividen mempunyai kandunan informasi yang berguna bagi investor.

2.7 Hubungan Laba Akuntansi dengan Harga Saham

Beberapa penelitian tentang hubungan laba akuntansi dengan harga saham dapat dilihat pada hasil-hasil penelitian di pasar modal yang telah dilakukan sebelumnya yaitu antara lain (dikutip oleh Budhi Purwantoro Jati, 1998):

1. Ball dan Brown (1968), menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba tahunan (*annual earnings*) dan tingkat keuntungan *abnormal* (*abnormal return*). Artinya jika laba mengalami kenaikan maka rata-rata tingkat keuntungan *abnormal* juga akan meningkat dan peningkatan itu terjadi sepanjang tahun, sebaliknya jika akan menurun terus sepanjang tahun.
2. Breaver (1968), menunjukkan bahwa pengumuman laba memberikan informasi baru bagi pasar, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan harga saham.
3. Brown (1970), menunjukkan terjadinya peningkatan *abnormal return* sebesar 5% selama 12 bulan sebelum laba diumumkan pada perusahaan-

2.8 Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti yang telah meneliti tentang hubungan laba akuntansi dengan harga saham. Peneliti-peneliti itu diantaranya adalah Ball dan Brown (1968) yang dikutif oleh Budhi Purwantoro Jati (1998) terhadap 261 saham yang terdaftar di New York Exchange (NYSE) dalam periode 1957-965, hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba tahunan (*annual earning*) dengan tingkat keuntungan abnormal (*abnormal return*) saham selama tahun terakhir sebelum laba diumumkan.

Penelitian mengenai perubahan laba akuntansi terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta secara langsung dilakukan oleh Budhi Purwantoro Jati (1998) mengenai pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dengan meregresikan perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham. Sampel yang digunakan adalah 60 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 1992-1997, hasilnya menunjukkan bahwa perubahan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Studi Ewijaya dan Indriantoro (1999) yang menguji pengaruh pemecahan saham terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan variabel independen laba per saham dan dividen per saham. Sampel yang digunakan adalah 35 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 1995-1998, hasilnya menunjukkan bahwa dividen dan perubahan dividen menyebabkan pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel laba per saham dan perubahan laba per lembar saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Objek penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dan harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 1999, 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004
2. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba berturut-turut selama periode 1999 – 2004 dan melaporkan dividen per saham selama periode 1999 – 2004

Dari seluruh objek, terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria. Terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah:

1. PT. AQUA Golden Missisipi Tbk (AQUA)
2. PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)
3. PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST)
4. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
5. PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)
6. PT. HM. Sampoerna Tbk (HMSP)

7. PT. lautan Luas Tbk (LTLS)
8. PT. Ekadharma Tape Industries Tbk (EKAD)
9. PT. Intan Wijaya Internasional Tbk (INCI)
10. PT. Lion Metal Works Tbk (LION)
11. PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)
12. PT. Tunas Ridean Tbk (TURI)
13. PT. Dankos Laboratories Tbk (DNKS)
14. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

3.2 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laba per saham tahunan periode 1999, 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004
2. Data dividen persaham tahunan periode 1999, 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004
3. Data harga saham penutupan per bulan periode 1999, 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004

Data-data tersebut diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2000-2005. Data laba per saham dan dividen per saham diperoleh dari ICMD tahun 2002 dan 2005, sedangkan data harga saham penutupan per bulan diperoleh dari ICMD tahun 2000-2005.

3.3 Spesifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham, sedangkan perubahan laba per saham dan perubahan dividen per saham sebagai variabel independen (X).

1. Perubahan harga saham

   Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan per bulan.

2. Perubahan laba persaham

   Laba bersih per saham merupakan laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) yang diperoleh dalam suatu periode untuk setiap lembar saham.

3. Perubahan dividen per saham

   Dividen per saham adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham pada periode tertentu untuk tiap lembar saham.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi

Menurut Sanders dan Smidt, dalam analisis regresi perkiraan atau prediksi persamaan dibuat untuk mendeskripsikan bentuk atau fungsi dari hubungan antar veriabel-variabel. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak.

Analisis regresi adalah untuk mengetahui bentuk dan keeratan dari hubungan di antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi berguna mengetahui pola hubungan yang modelnya

belum diketahui dengan sempurna sehingga dalam terapannya lebih bersifat eksploratif, dengan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Notasi: Y = variabel dependen

a = intersep

b = kemiringan (slope) kurva linier

X = variabel independen

3.4.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per saham dan perubahan dividen per saham terhadap perubahan harga saham. Sebelum dilakukan teknik analisis data dengan regresi berganda, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung perubahan laba per lembar saham

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan:

Δ EPS = Perubahan laba per lembar saham

EPS_t = Laba per lembar saham pada tahun $_t$

EPS_{t-1} = Laba per lembar saham pada tahun $_{t-1}$

2. Menghitung perubahan dividen per lembar saham

$$\Delta DPS = \frac{DPS_t - DPS_{t-1}}{DPS_{t-1}}$$

Keterangan:

Δ DPS = Perubahan dividen per lembar saham

DPS_t = Dividen per lembar saham pada tahun $_t$

DPS_{t-1} = Dividen per lembar saham pada tahun $_{t-1}$

3. Menghitung perubahan harga saham

$$\Delta P = \frac{{}_{\text{rata-rata}}P_t - {}_{\text{rata-rata}}P_{t-1}}{{}_{\text{rata-rata}}P_{t-1}}$$

Keterangan:

Δ P = Perubahan harga saham

${}_{\text{rata-rata}}P_t$ = Rata-rata harga saham pada tahun $_t$

${}_{\text{rata-rata}}P_{t-1}$ = Rata-rata harga saham pada tahun $_{t-1}$

Untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per saham dan perubahan dividen per saham terhadap perubahan harga saham baik secara bersama-sama maupun parsial digunakan pendekatan Analisis Regresi Berganda yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Di mana:

Y = Perubahan harga saham

X_1 = Perubahan laba per saham

X_2 = Perubahan dividen per saham

α = Koefisien konstanta

multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflator* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas (Algifari, 2000).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya analisis regresi berganda. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain varians dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain harus tetap.

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dengan menggunakan uji Park (Gujarati, 1991: 186). Park menyarankan bahwa σ_i^2 adalah suatu fungsi yang menjelaskan Xi, bentuk fungsi yang disarankan adalah,

$\sigma_i^2 = \sigma^2 X_i^{\beta} e^{vi}$ atau $\ln ei^2 = \ln\sigma^2 + \beta \ln Xi + Vi$

Dimana Vi adalah unsur gangguan

Karena σ_i^2 biasanya tidak diketahui, Park menyarankan untuk menggunakan σ_i^2 sebagai pendek atau dan melakukan regresi berikut:

$\ln ei^2 = \ln\sigma^2 + \beta \ln Xi + Vi$

$= \alpha + \beta \ln Xi + Vi$

Jika β ternyata signifikan sec-statistik, maka dalam data tersebut terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara variabel-variabel dari serangkaian pengamatan yang diurutkan menurut waktu atau ruang (Gujarati, 1993: 201). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi menggunakan statistik d dari Durbin Watson, mekanisme pengujian tes Durbin Watson adalah sebagai berikut (Algifari, 1997: 79):

1. Lakukan Regresi OLS dan dapatkan residual ei
2. Hitung nilai d (statistik Durbin Watson)

   Nilai d dapat dilihat dari regresi dengan menggunakan program komputer (SPSS).
3. Kriteria pengujian

DW Statistik	Kesimpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 dan 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 dan 2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46 dan 2,90	Tanpa kesimpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Sumber: Algifari, 1997: 79

3.5 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Data rata-rata harga saham tahun 2000 - 2005 (lampiran 1)

b. Data EPS tahun 1999 - 2004 (lampiran 2)

c. Data DPS tahun 1999 - 2004 (lampiran 3)

d. Data perubahan harga saham 2001 – 2005 (lampiran 4)

e. Perubahan EPS tahun 2000 – 2004 (lampiran 5)

f. Perubahan DPS tahun 2000 - 2004 (lampiran 6)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan laba per saham dan perubahan deviden per saham terhadap perubahan harga saham.

Sesuai dengan hipotesa yang telah dikemukakan yaitu :

1. Perubahan laba per saham berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham di pasar modal.
2. Perubahan deviden per saham berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham di pasar modal.
3. Perubahan laba per saham dan perubahan deviden per saham secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham di pasar modal.

Dengan adanya hipotesa tersebut di atas, maka dilakukan analisis untuk menentukan apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik, yang membahas teknik pengumpulan data, penyajian, pengolahan atau analisis dan interpretasi (penarikan kesimpulan) terhadap suatu data.

Analisis data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.00 yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui variabel-variabel mana yang mempengaruhi terhadap variabel Perubahan Harga Saham keuangan dengan menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression).

4.1. Deskripsi Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan obyek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1999 – 2004. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dan syarat kelengkapan data maka sampel yang terpilih berjumlah 14 perusahaan.

4.2. Data Penelitian

Data sekunder penelitian diperoleh dari *Indonesian Capital market directory*. Dari data tersebut kemudian diolah untuk mengetahui perubahan laba per saham (ΔEPS) dan perubahan dividen per lembar saham (ΔDPS) sebagai variabel independen dan perubahan harga saham sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan perubahan tersebut dapat dilihat pada lampiran 4, 5 dan lampiran 6.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi OLS akan dijadikan alat estimasi yang tidak biasa jika memenuhi BLUE (*Best Kinier Unbiase estimation*) yakni tidak terjadi, autokorelasi, heterokedastisitas dan multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan uji asumsi klasik.

a. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain. Untuk mendeteksi adanya gejala

autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson Test. Hasil pengujian Autokorelasi yang telah dilakukan diperoleh statistik Durbin Watson sebesar 1,965, seperti terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1

Analisis Durbin Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476[a]	.226	.203	.34553	1.695

a. Predictors: (Constant), Perubahan Dividen Per Saham, Perubahan Laba Per Saham

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Menurut Durbin Watson kriteria pengujian yang bebas dari autokorelasi adalah apabila nilai DW antara 1,55 sampai dengan 2,45.

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai statistik Durbin Watson sebesar 1,965 terletak pada bagian tidak ada autokorelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi bebas dari gejala autokorelasi. Autokorelasi menunjukkan bahwa suatu data terpengaruh oleh data sebelumnya. Data yang dihasilkan oleh responden satu tidak dipengaruhi oleh data dari responden yang lain, dan tidak juga dipengaruhi oleh data pada waktu-waktu sebelumnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada model regresi linier klasik adalah bahwa varians setiap disturbance terms yang dibatasi oleh nilai tertentu

mengenai variabel-variabel bebas adalah berbentuk suatu nilai tertentu mengenai variabel-variabel bebas adalah berbentuk suatu nilai konstan yang sama dengan σ^2. Pendeteksian gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat adanya korelasi yang signifikan antara residual dengan variabel bebasnya, dengan menggunakan model Park.

Hipotesa :

- Ho : Tidak terjadi heteroskedastisitas pada tiap-tiap variabel bebas
- Ha : Terjadi heteroskedastisitas pada tiap-tiap variabel bebas

Kriteria pengambilan keputusannya adalah, bahwa jika besarnya koefisien masing-masing besarnya variabel bebas dengan nilai residualnya tidak signifikan pada taraf kepercayaan 5% atau nilai p-value (probabilitas) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel bebas tersebut. Rangkuman hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2

Rangkuman Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	p-value	Kesimpulan
Perubahan Laba Per Saham	0,083	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Perubahan Deviden Per Saham	0,400	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data olahan 2006

Dari tabel di atas diperoleh bahwa semua p-value (probabilitas) > 0,05 (5%), maka disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Kondisi ini menyatakan bahwa

varians residual (sisa) minimum, pemberlakuan regresi linier berganda tidak akan bias, karena pada prinsipnya garis regresi yang terbentuk adalah suatu garis yang mempunyai varians residual minimum. Pada sampel yang besar varians tersebut akan sama dengan varians populasi. Dengan demikian penelitian ini layak dipakai untuk memprediksi perubahan harga saham berdasarkan pengaruh variabel bebasnya.

c. Uji Multikolinieritas

Pengertian multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi diantara variabel-variabel bebas yang satu dengan lainnya. Pengujian adanya multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai tolerance dan besarnya nilai VIF.

Hipotesanya :

- Ho : Tidak terjadi multikolinieritas pada tiap-tiap variabel bebas
- Ha : Terjadi multikolinieritas pada tiap-tiap variabel bebas

Kriteria Pengambilan Keputusannya adalah, bahwa jika nilai tolerance mendekati satu atau besarnya VIF dibawah 10 (sepuluh), maka Ho diterima, dan Ha ditolak.

Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 10.00, maka hasil analisis pengujian multikolinieritas dirangkum dan disajikan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3

Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Perubahan Laba Per Saham	0,857	1,167	Tidak terjadi multikolinieritas
Perubahan Deviden Per Saham	0,857	1,167	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data olahan 2006

Dari tabel di atas diperoleh bahwa semua tolerance mendekati 1 (satu), dan besarnya nilai VIF dibawah 10 (sepuluh), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi Multikolinieritas. Hal tersebut berarti antara variabel bebas satu dengan lainnya tidak terdapat hubungan/korelasi yang sempurna atau korelasi yang mendekati 1 atau –1.

4.4. Pengujian Hipotesa (Analisis Regresi Berganda)

1. Persamaan Regresi

Model regresi linear berganda untuk Perubahan Laba Per Saham (X_1), dan Perubahan Deviden Per Saham (X_2) terhadap Perubahan Harga Saham Keuangan (Y) mempunyai formula sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 10.00 yang hasilnya dirangkum pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476[a]	.226	.203	.34553	1.695

a. Predictors: (Constant), Perubahan Dividen Per Saham, Perubahan Laba Per Saham

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.340	2	1.170	9.800	.000[a]
	Residual	7.999	67	.119		
	Total	10.339	69			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Dividen Per Saham, Perubahan Laba Per Saham

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.046	.042		-1.088	.280		
	Perubahan Laba Per Saham	.240	.083	.334	2.874	.005	.857	1.167
	Perubahan Dividen Per Saham	.059	.029	.236	2.029	.046	.857	1.167

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Sumber : Data olahan, 2006

Dari Tabel 4.4 diatas dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -0{,}46 + 0{,}240X_1 + 0{,}059X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- **Konstanta (a)**

  Dalam persamaan regresi di atas, konstantanya sebesar -0,46, artinya jika variabel Perubahan Laba Per Saham (X_1), dan Perubahan Deviden Per Saham (X_2) tidak berubah atau sama dengan 0 (nol), maka Perubahan Harga Saham akan menurun sebesar 0,46 skor. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham memiliki angka 0, maka Perubahan Harga Saham sebesar -0,46.

- **Koefisien Perubahan Laba Per Saham (b_1)**

  Variabel Perubahan Laba Per Saham (X_1) merupakan variabel yang mempengaruhi Perubahan Harga Saham dengan koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,240. Berarti bila Perubahan Laba Per Saham (X_1) meningkat sebesar satu skor maka Perubahan Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 0,240 skor dengan anggapan variabel yang lain konstan (tetap). Hal tersebut menyatakan bahwa apabila Perubahan Laba Per Saham masing-masing naik 1 skor maka Perubahan Harga Saham akan meningkat dengan nilai 0,240. Demikian juga sebaliknya, bila Perubahan Laba Per Saham masing-masing turun 1 skor maka Perubahan Harga Saham akan menurun sebesar 0,240.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan Perubahan Laba Per Saham terhadap Perubahan Harga Saham

- Statistik uji : t

  Dari pengujian diperoleh

  t-hitung = 2,574

  t-tabel (2,5%; df=67) = 1,996

- Kriteria pengambilan kesimpulan :

  ♦ Jika -t tabel (–1,996) ≤ t hitung > t tabel (+1,996), dan p < 0,05; Ho ditolak dan Ha diterima.

  ♦ Jika –t tabel (–1,996) ≤ t hitung < t tabel (+1,996), dan p > 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak.

- Kesimpulan

  Karena t-hitung = 2,874 < t-tabel=1,996, dan p=0,005 < 0,05 (5%), maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Perubahan Laba Per Saham terhadap Perubahan Harga Saham.

b. Pengaruh Perubahan Deviden Per Saham (X_2) terhadap Perubahan Harga Saham (Y)

- Hipotesa :

  Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Perubahan Deviden Per Saham terhadap Perubahan Harga Saham.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Perubahan Deviden Per Saham terhadap Perubahan Harga Saham.

- Statistik uji : t

  Dari pengujian diperoleh

  t-hitung = 2,029

  t-tabel (2,5%; df=67) = 1,996

- Kriteria pengambilan kesimpulan :

  ♦ Jika -t tabel (–1,996) ≤ t hitung > t tabel (+1,996), dan p < 0,05; Ho ditolak dan Ha diterima.

  ♦ Jika –t tabel (–1,996) ≤ t hitung < t tabel (+1,996), dan p > 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak.

- Kesimpulan

  Karena t-hitung = 2,029 > t-tabel = 1,996, dan p=0,046 < 0,05 (5%), maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Perubahan Deviden Per Saham terhadap Perubahan Harga Saham.

3. Uji Serentak (Uji-F)

Untuk menguji keberartian koefisien regresi secara bersama-sama digunakan uji F dengan *lefel of significance 95%* atau $\alpha = 0,05$.

- Hipotesa :

  Ho : Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham terhadap Perubahan Harga Saham.

Ha : Ada pengaruh secara bersama-sama antara Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham terhadap Perubahan Harga Saham.

- Statistik uji : F

  Dari pengujian diperoleh

  F-hitung = 9,800

  F-tabel (5%; df=2; 67) = 3,134

- Kriteria pengambilan kesimpulan :

  - Jika F hitung > 3,134; p < 0,05; Ho ditolak dan Ha diterima.
  - Jika F hitung < 3,134, dan p > 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak.

- Kesimpulan

  Karena F-hitung = 9,800 > F-tabel=3,134, dan p=0,000 < 0,05 (5%), maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima.

  Dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh secara bersama-sama antara Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham, terhadap Perubahan Harga Saham.

  Apabila nilai Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham, baik, akan memberikan kontribusi yang positif dan berarti terhadap Perubahan Harga Saham. Demikian juga sebaliknya, apabila nilai Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham, kurang baik maka akan menurunkan Perubahan Harga Saham.

4. Koefisien Korelasi

Dari hasil pengujian diperoleh besarnya koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,476. Dapat dikatakan bahwa korelasi antara Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham terhadap Perubahan Harga Saham adalah berkorelasi sedang (R = 0,476).

5. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian juga menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,203 yang menunjukkan bahwa 20,3% variasi Perubahan Harga Saham Keuangan ditentukan oleh adanya Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham. Sedangkan sisanya sebesar 79,7% variasi Perubahan Harga Saham ditentukan oleh faktor yang lain di luar model.

4.5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham mempengaruhi terhadap Perubahan Harga Saham.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara Perubahan Laba Per Saham dan Perubahan Deviden Per Saham dengan Perubahan Harga Saham. Koefisien determinan (Adjusted R square) hasil penelitian adalah sebesar 0.203. Hal ini berarti bahwa Perubahan Laba Per Saham dan Perubahan

Deviden Per Saham hanya mempengaruhi Perubahan Harga Saham sebesar 20,3%, sedangkan sisanya yaitu ada 79,7% dari Perubahan Harga Saham dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar model (selain variabel dalam penelitian).

Uji pengaruh secara individual (uji T) pada penelitian menunjukkan bahwa :

1. Variabel Perubahan Laba Per Saham mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada tingkat kepercayaan 5%. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,874 lebih besar t-tabel sebesar 1,996 pada tingkat kepercayaan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang pertama yang berbunyi Perubahan Laba Per saham mempengaruhi Perubahan Harga Saham terbukti kebenarannya.
2. Variabel Perubahan Deviden Per Saham mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada tingkat kepercayaan 5%. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,029 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,996 pada tingkat kepercayaan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang kedua yang berbunyi Perubahan Deviden Per saham mempengaruhi Perubahan Harga Saham terbukti kebenarannya.

Uji pengaruh secara serentak (uji F) pada penelitian menunjukkan bahwa Perubahan Laba Per Saham dan Perubahan Deviden Per Saham mempengaruhi secara signifikan terhadap Perubahan Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 9,800 ini lebih besar dari F-tabel

sebesar 3,134, dengan nilai p = 0,000 < 0,05 (5%). Dengan demikian hipotesis penelitian yang ketiga yang berbunyi Perubahan Laba Per Saham dan Perubahan Deviden Per Saham mempengaruhi Perubahan Harga Saham terbukti kebenarannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian diambil berdasarkan pada penemuan-penemuan yang telah dikemukakan di depan. Berdasarkan penemuan yang diperoleh melalui pengujian hipotesis penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi berganda untuk pengaruh antara Perubahan Laba Per Saham (X_1), dan Perubahan Deviden Per Saham (X_2) terhadap Perubahan Harga Saham sebagai berikut :

$$Y= -0,046 + 0,240X_1 + 0,059X_2$$

2. Koefisien korelasi menunjukkan korelasi yang sedang yaitu sebesar 0,476 dengan koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 0,203 yang menyatakan bahwa 20,3% faktor Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham memberikan pengaruh terhadap Perubahan Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 79,7% Perubahan Harga Saham dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar faktor Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham.
3. Secara individual memberikan kesimpulan bahwa :
   a. Variabel Perubahan Laba Per Saham memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada taraf kepercayaan 5%, karena diperoleh t-hitung = 2,874 > t-tabel 1,996,

dan p = 0,005 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

b. Variabel Perubahan Deviden Per Saham memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada taraf kepercayaan 5%, karena diperoleh t-hitung = 2,029 > t-tabel 1,996, dan p = 0,046 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

4. Pengujian secara serentak memberikan kesimpulan bahwa secara bersama-sama faktor Perubahan Laba Per Saham, dan Perubahan Deviden Per Saham memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Harga Saham, dengan F-hitung = 9,800 > dari F-tabel = 3,134 dengan probabilitas p = 0,000 yang yang jauh lebih kecil dari 5%.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu perubahan laba per lembar saham dan perubahan deviden per lembar saham, periode yang digunakan yaitu tahun 1999-2004 dan sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor yang perlu diteliti lebih lanjut baik faktor fundamental dan ekonomi.

5.3. Implikasi dan Saran

1. Laba per lembar saham dan deviden per lembar saham berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mampu

mengembangkan kinerja perusahaannya guna meningkatkan laba dan deviden per lembar saham.

2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi perubahan harga saham. Selain itu, periode waktu yang digunakan juga ditambah dan sampel yang digunakan jangan hanya pada satu jenis perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari (2000). *Analisis Regresi.* Yogyakarta: BPFE.

Baridwan, Zaki (1997) *Akuntansi Intermediate. Edisi 7.* Yogyakarta: BPFE.

Budiyuwono, Nugroho (1996). *Pengantar Statistik, Jilid I dan II.* Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Ewijaya dan Indriantoro, Nur (1999, Januari). " Analisis Pengaruh Pemecahan Saham terhadap Perubahan Harga Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 2, No I, Hal 53-65.*

Firdaus, Muhammad (2004). *Ekonometrika: Suatu pendekatan aplikatif.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Gudjarati, D. 1995. *Ekonometrika Dasar.* Erlangga. Jakarta

Halim, Abdul dan Sarwoko (1995). *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi I.* Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Husnan, Suad (1998). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Indonesia Capital Market Directory. 2000, Jakarta CCFIN

Indonesia Capital Market Directory. 2001, Jakarta CCFIN

Indonesia Capital Market Directory. 2002, Jakarta CCFIN

Indonesia Capital Market Directory. 2003, Jakarta CCFIN

Indonesia Capital Market Directory. 2004, Jakarta CCFIN

Indonesia Capital Market Directory. 2005, Jakarta CCFIN

Jogiyanto (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi II,* Yogyakarta: BPFE.

Kieso, Weygrandt (1992). *Akuntansi Intermediate, Jilid II,* Jakarta: Binapura Aksara.

Purwantoro. J, Budhi (1998, Agustus). "Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham pada Bursa Efek Jakarta". *Wahana Vol I, No I, hal 33-50.*

Riyanto, Bambang (1993). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 3.* Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.

Suadi, Arif (1994). *Akuntansi Keuangan Menengah.* Yogyakarta: BP STIE YKPN.

Sudjana (1983). *Teknik Analisa Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti. Edisi 2.* Tarsita.

Supranto. J (2004). *Ekonometri.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tandelilin dan Eduardus (2001). *Analisis Investasi Manajemen Portofolio, edisi pertama.* Yogyakarta: BPFE.

Weston dan Brigham (1993). *Manajemen Keuangan. Edisi IX. Jilid I.* Jakarta: Binarupa Aksara.

Widiatmojo, Sawiaji (1996). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal: Pengetahuan Dasar. Edisi 2.* Jakarta: PT Jurndindo Aksara Grafika.

Lampiran

Lampiran 1

Data Rata-Rata Harga Saham Tahun 2000 - 2005 (Dalam Rupiah)

NO	Kode Perusahaan	2000	2001	2002	2003	2004	2005
1	AQUA	7,677.083	14,485.410	22,391.660	38,670.830	48,029.160	43,854.160
2	DLTA	6,393.750	7,887.500	7,866.660	8,887.500	9,416.660	12,700.000
3	FAST	5,202.083	7,225.000	775.000	839.580	918.750	833.330
4	MLBI	31,083.330	35,341.660	23,916.660	28,275.000	33,666.660	41,583.330
5	GGRM	16,252.083	11,479.160	10,904.160	8,745.830	11,670.080	14,208.330
6	HMSP	14,437.500	12,790.000	8,491.660	7,723.580	4,293.750	6,445.830
7	LTLS	1,145.830	427.080	303.330	223.330	285.000	353.330
8	EKAD	1,472.910	830.000	527.910	680.830	692.080	214.250
9	INCI	812.500	727.910	503.330	368.330	302.910	400.830
10	LION	654.160	697.500	645.830	777.080	856.250	1,416.660
11	GDYR	7,916.660	7,095.830	5,100.000	4,550.000	3,877.080	6,235.410
12	TURI	1,085.410	1,442.080	588.330	280.000	281.250	247.080
13	DNKS	1,097.910	638.750	545.000	473.750	997.910	721.250
14	UNVR	66,641.660	75,679.160	17,454.160	19,612.500	12,582.500	3,529.160

Lampiran 2

Data EPS Tahun 1999 - 2004 (Dalam Rupiah)

NO	Kode Perusahaan	1999	2000	2001	2002	2003	2004
1	AQUA	1,356	2,922	3,648	5,023	4,805	6,962
2	DLTA	3,561	2,148	2,785	2,800	2,352	2,417
3	FAST	274	59	58	84	81	80
4	MLBI	2,958	4,448	5,403	4,037	4,282	4,096
5	GGRM	1,183	1,166	1,085	1,085	956	930
6	HMSP	1,522	219	212	371	313	454
7	LTLS	33	33	63	25	10	11
8	EKAD	277	136	134	140	97	20
9	INCI	197	198	175	29	47	65
10	LION	147	236	225	228	236	453
11	GDYR	2,150	908	286	371	401	610
12	TURI	55	68	57	53	158	109
13	DNKS	79	51	66	50	141	108
14	UNVR	6,986	1,066	1,162	1,282	210	160

Lampiran 3

Data DPS Tahun 1999 - 2004 (Dalam Rupiah)

NO	Kode Perusahaan	1999	2000	2001	2002	2003	2004
1	AQUA	300	500	625	860	800	1,180
2	DLTA	350	300	400	400	350	350
3	FAST	10	17	11	16	16	18
4	MLBI	3,631	2,817	2,463	3,097	3,342	3,000
5	GGRM	500	500	300	300	300	500
6	HMSP	750	350	25	50	35	275
7	LTLS	18	7	16	5	2	17
8	EKAD	100	75	70	75	10	10
9	INCI	50	50	50	10	20	25
10	LION	28	188	60	70	90	100
11	GDYR	700	100	120	150	150	234
12	TURI	28	55	11	16	12	27
13	DNKS	25	20	20	5	25	5
14	UNVR	2,500	690	350	500	80	80

Lampiran 4

Data Perubahan Harga Saham Tahun 2001 - 2005

NO	Kode Perusahaan	2001	2002	2003	2004	2005
1	AQUA	0.887	0.546	0.727	0.242	-0.087
2	DLTA	0.234	-0.003	0.130	0.060	0.349
3	FAST	0.389	-0.893	0.083	0.094	-0.093
4	MLBI	0.137	-0.323	0.182	0.191	0.235
5	GGRM	-0.294	-0.050	-0.198	0.334	0.218
6	HMSP	-0.114	-0.336	-0.090	-0.444	0.501
7	LTLS	-0.627	-0.290	-0.264	0.276	0.240
8	EKAD	-0.436	-0.364	0.290	0.017	-0.690
9	INCI	-0.104	-0.309	-0.268	-0.178	0.323
10	LION	0.066	-0.074	0.203	0.102	0.654
11	GDYR	-0.104	-0.281	-0.108	-0.148	0.608
12	TURI	0.329	-0.592	-0.524	0.004	-0.121
13	DNKS	-0.418	-0.147	-0.131	1.106	-0.277
14	UNVR	0.136	-0.769	0.124	-0.358	-0.720

Lampiran 5

Data Perubahan EPS

NO	Kode Perusahaan	2000	2001	2002	2003	2004
1	AQUA	1.155	0.248	0.377	-0.043	0.449
2	DLTA	-0.397	0.297	0.005	-0.160	0.028
3	FAST	-0.785	-0.017	0.448	-0.036	-0.012
4	MLBI	0.504	0.215	-0.253	0.061	-0.043
5	GGRM	-0.014	-0.069	0.000	-0.119	-0.027
6	HMSP	-0.856	-0.032	0.750	-0.156	0.450
7	LTLS	0.000	0.909	-0.603	-0.600	0.100
8	EKAD	-0.509	-0.015	0.045	-0.307	-0.794
9	INCI	0.005	-0.116	-0.834	0.621	0.383
10	LION	0.605	-0.047	0.013	0.035	0.919
11	GDYR	-0.578	-0.685	0.297	0.081	0.521
12	TURI	0.236	-0.162	-0.070	1.981	-0.310
13	DNKS	-0.354	0.294	-0.242	1.820	-0.234
14	UNVR	-0.847	0.090	0.103	-0.836	-0.238

Lampiran 6

Data Perubahan DPS

Kode Perusahaan	2000	2001	2002	2003	2004
AQUA	0.25	0.25	0.376	-0.069	0.475
DLTA	-0.142	0.333	0	-0.125	0
FAST	-0.9	0	0.454	0	0.125
MLBI	-0.774	4.462	-0.306	0.079	-0.102
GGRM	0	-0.4	0	0	0.666
HMSP	-0.533	-0.928	1	1.4	1.291
LTLS	-0.611	1.285	-0.687	-0.6	7.5
EKAD	-0.25	0.2	-0.166	-0.866	0
INCI	0	0	-0.8	1	0.25
LION	5.714	-0.68	0.166	0.285	0.111
GDYR	-0.857	0.2	0.25	0	0.56
TURI	0.964	-0.8	0.454	-0.25	1.25
DNKS	19	0	0	-0.5	-0.5
UNVR	-0.724	-0.492	0.428	-0.84	0

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476[a]	.226	.203	.34553	1.695

a. Predictors: (Constant), Perubahan Dividen Per Saham, Perubahan Laba Per Saham

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.340	2	1.170	9.800	.000[a]
	Residual	7.999	67	.119		
	Total	10.339	69			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Dividen Per Saham, Perubahan Laba Per Saham

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.046	.042		-1.088	.280		
	Perubahan Laba Per Saham	.240	.083	.334	2.874	.005	.857	1.167
	Perubahan Dividen Per Saham	.059	.029	.236	2.029	.046	.857	1.167

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Perubahan Laba Per Saham	Perubahan Dividen Per Saham
1	1	1.471	1.000	.10	.22	.26
	2	.941	1.250	.78	.20	.01
	3	.588	1.581	.12	.58	.74

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.29619	.62771	-.01729	.18416	70
Residual	-.82197	.66032	.00000	.34049	70
Std. Predicted Value	-1.515	3.502	.000	1.000	70
Std. Residual	-2.379	1.911	.000	.985	70

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Lampiran 8

Uji Heterokedastisitas Tehnik Park

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Dividen Per Saham, Perubahan Laba Per Saham[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: E²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211[a]	.045	.016	.1360

a. Predictors: (Constant), Perubahan Dividen Per Saham, Perubahan Laba Per Saham

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.058	2	.029	1.565	.217[a]
	Residual	1.239	67	.018		
	Total	1.297	69			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Dividen Per Saham, Perubahan Laba Per Saham

b. Dependent Variable: E²

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.115	.017		6.933	.000
	Perubahan Laba Per Saham	.058	.033	.227	1.759	.083
	Perubahan Dividen Per Saham	-.010	.012	-.109	-.847	.400

a. Dependent Variable: E²